Anak Pengacara yang Bunuh Satpam Rumah Mewah di Bogor Positif Narkoba, Alami Gangguan Jiwa?

Category: Hukum,Kriminal
written by Redaksi | 18/01/2025

ORINEWS.id – Abraham Michael, terduga pelaku pembunuhan satpam di Lawang Gintung, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat, pada Jumat (17/1/2025) dinyatakan positif narkoba.

Abraham Michael adalah putra pengacara Farida Felix.

Abraham diduga menghabisi nyawa satpam yang bekerja di rumah Farida, yakni Septian (37) warga Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat.

Adapun setelah diamankan, Abraham pun menjalani tes urine.

“Untuk indikasi gangguan jiwa belum tahu. Cuman yang jelas tadi sudah di cek urine dia positif narkoba jenis tembakau

sintetis," ujar Kapolresta Bogor Kota Kombes Pol. Eko Prasetyo di Mako Polresta, dilansir dari TribunnewsBogor.com.

Abraham kini sedang menjalani pemeriksaan oleh Polresta Bogor Kota.

Dari hasil pemeriksaan sementara, ditemukan adanya riwayat pembelian senjata tajam jenis pisau.

"Kita masih cari senjatanya di mana. Tapi, ada pembelian senjata itu. Senjatanya pisau," sebut Eko.

Pisau tersebut diduga menjadi senjata untuk menghabiskan nyawa dari Septian.

Untuk diketahui bahwa, korban tewas dengan luka tusuk di bagian perut.

"Korban luka sobek tusuk di perut," kata Eko.

Pernah Cekik Ibunya Sendiri

Abraham dikenal oleh warga setempat sebagai seorang yang tempramental.

"Orangnya suka marah-marah. Temperamenlah gitu," tutur warga Ibu Mamah kepada TribunnewsBogor.com.

Warga juga pernah mendengar bahwa Abraham sering ribut dengan ibunya sendiri yang merupakan seorang pengacara.

Bahkan, Abraham sampai mencekiknya.

"Pernah denger juga sempet nyekik ibunya," bebernya.

Sementara itu, berdasarkan video yang diterima, saat tiba di Mako Polresta Bogor Kota Abraham didampingi oleh ibunya sendiri.

Ia turun dari mobil patroli Polsek Bogor Selatan dan langsung menuju ruang pemeriksaan.

Abraham terlihat mengenakan kaos abu dan celana pendek, sedangkan ibunya menggunakan dress panjang motif bunga.

Saat dia tiba, tangan dari Abraham tidak diborgol sama sekali.[]